

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Penelitian ini berobjek pada wisata edukasi yaitu Wisata Kampung Kolecer adalah suatu wisata swasta yang dinaungi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bergerak di bidang rekreasi dan edukasi bagi para pengunjung.

Alasan peneliti memilih objek penelitian di Wisata Kampung Kolecer ini adalah setiap wisata memiliki *value* tersendiri, kemauan dari masyarakat untuk hidup lebih baik lagi serta pembelajaran yang pernah dilakukan oleh dunia pendidikan bisa diterapkan kembali dan kurangnya strategi yang digunakan oleh pengelola wisata. Permasalahannya yaitu menurunnya jumlah pengunjung pada eduwisata serta cara untuk menyelesaikannya dengan menganalisis pesaing yaitu melalui pendekatan *Porter's Five Forces*. Penelitian ini dilakukan di Wisata Kampung Kolecer yang berlokasi di Jalan Cisayong, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

Maka, peneliti berfokus kepada strategi bisnis untuk meningkatkan jumlah pengunjung Wisata Kampung Kolecer sebagai daerah tujuan eduwisata di Kabupaten Tasikmalaya melalui pendekatan *Porter's Five Forces*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Februari 2023.

#### **3.2 Metode & Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara khusus menggambarkan sifat dan karakter suatu individu, gejala, keadaan, kondisi, atau kelompok tertentu. Selain itu dapat menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif,

artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi Mardalis (2004).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan acuan bagi peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan desain penelitian berdasarkan paradigma kualitatif, yaitu: fenomenologi, studi kasus, *grounded theory* dan riset aksi. Wisata Kampung Kolecer ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus sebagai proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi di dalam kehidupan nyata.

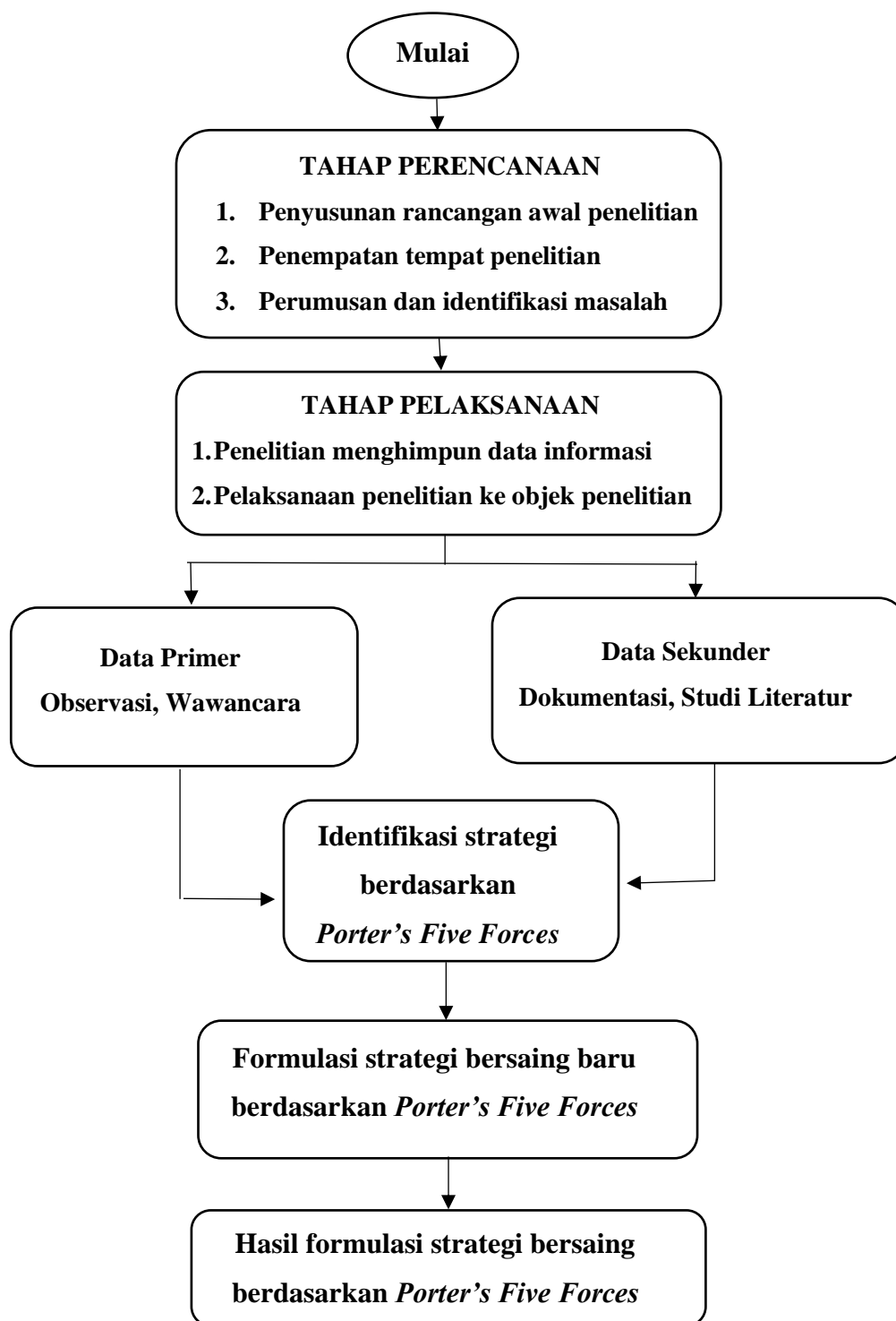
Penelitian ini akan menghadapi beberapa rangkaian untuk terjadinya sebuah penelitian yakni : Menemukan informasi faktual yang terperinci yang membantu mengidentifikasi gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau membenarkan situasi dan kegiatan saat ini. Mengeksplorasi apa yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi subjek penelitian untuk memecahkan masalah, mendokumentasikan perencanaan dan pengambilan keputusan di masa depan Winardi, J. (2003).

Pengumpulan data yang bersumber pada objek penelitian ini. Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data primer berupa pengamatan secara langsung atau observasi di Wisata Kampung Kolecer, kemudian melakukan wawancara terstruktur dengan pengelola wisata. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh akun resmi dari Wisata Kampung Kolecer untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

Tahap akhir pada penelitian ini yaitu melakukan formulasi terhadap alat strategi yang akan diterapkan pada Wisata Kampung Kolecer ini yakni menggunakan analisis *Porter's Five Forces*. Untuk mengisi elemen-elemen *Porter's Five Forces* ini peneliti bekerjasama dengan para pengelola wisata.

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan desain penelitian diatas, maka peneliti membuat prosedur penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

Sumber: Gambar diolah oleh Peneliti

### 3.3 Sumber dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*), sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti Bagong & Sutinah (2007). Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi ataupun kuesioner untuk menunjang kekurangan data Zainuddin (2011). Informan yang dimaksud adalah orang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini.

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi Zainuddin (2011). Adapun data sekundernya yaitu: hasil dari studi kepustakaan, surat kabar atau majalah, dan internet.

#### 3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sejumlah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan empat teknik pengumpulan data, diantaranya:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya Sugiyono (2017). Peneliti hanya dapat bekerja dari data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel strategi bisnis dikarenakan peneliti ingin melihat secara langsung kondisi sebenarnya strategi bisnis yang dilakukan di tempat objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit Sugiyono (2017). Responden yang terlibat dalam wawancara ini adalah peneliti dan juga pengelola Wisata Kampung Kolecer Kabupaten Tasikmalaya. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu secara terbuka yang mana peneliti langsung bertemu dengan para pengelola Wisata Kampung Kolecer tersebut. Adapun panduan wawancara yang dapat dilihat pada lampiran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa pada masa lalu. Rekaman ini dalam bentuk tertulis seperti diari, riwayat hidup, rekaman audio, dan lainnya Sugiyono (2017). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, sebagai berikut:

4. Hasil wawancara dengan pengelola berbentuk tulisan maupun voice note.
5. Foto bersama dengan para pengelola wisata yang telah bersedia membantu dalam memberikan informasi.

## 4. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang merujuk pada buku, skripsi, internet, surat kabar dan sumber lainnya Kartiningrum (2015). Penelitian ini menggunakan studi literatur merujuk kepada buku, skripsi dan internet, untuk menunjang penelitian mengenai strategi bisnis eduwisata Kampung Kolecer melalui pendekatan Porter.

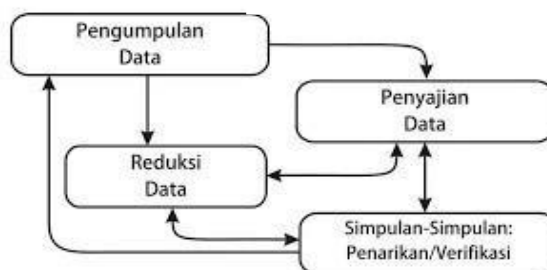
### 3.4 Responden Penelitian

Responden penelitian merupakan subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber memperoleh tanggapan dengan cara menanyai seseorang yang telah dipilih

dan ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih responden yaitu pengelola Wisata Kampung Kolecer Kabupaten Tasikmalaya untuk menunjang dalam penyelesaian penelitian ini yang terdiri (sekdes, ketua, sekretaris dan humas). Alasan memilih responden karena para pengelola wisata dan perangkat desa memiliki informasi atas Wisata Kampung Kolecer sehingga terpilih menjadi responden untuk menunjang penulisan skripsi ini.

### 3.5 Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi Huberman, M.A (2018). Seperti pada gambar 3.2 Untuk penjelasan mengenai ketiga jalur analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

*Sumber:* Huberman, M.A (2018)

Ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data tersebut membentuk pada suatu siklus interaktif. Dalam penelitian yang bergerak diantara keempat model tersebut selama mengumpulkan data, kemudian bergerak secara bolak-balik diantara reduksi data, model dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### 3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi hasil wawancara yaitu:

1. Merangkum, yaitu mengelola data atau menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

2. Memilih hal-hal yang pokok yaitu memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan memfokuskan pada hal-hal penting dan sesuai dengan rumusan masalah.
3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti merangkai data yang diperoleh dari hasil wawancara dilapangan yaitu Wisata Kampung Kolecer dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna mengenai strategi bisnis eduwisata Kampung Kolecer melalui pendekatan Porter sehingga kesimpulan bisa ditarik.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Setelah data direduksi selanjutnya penulis melakukan penyajian data dengan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menarik kesimpulan.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Setelah data disajikan selanjutnya penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan meninjau pada jawaban pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikaitkan dengan semua indikator strategi bisnis eduwisata Kampung Kolecer melalui pendekatan Porter.

## **3.6 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian memuat kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang ditampilkan memuat kegiatan tahap sesuai dengan prosedur penelitian Wiratini, dkk (2018). Pada umumnya penelitian kualitatif membutuhkan waktu penelitian relatif lama, antara 6 bulan sampai 24 bulan Sugiyono (2017). Adapun jika mengikuti prosedur penelitian, berikut jadwal kegiatan yang akan dilalui yaitu:

## **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan pada penelitian ini yaitu dimulai dari penyusunan rancangan awal penelitian yang dilakukan pada minggu ke satu dan dua pada bulan Agustus tahun 2022. Lalu menentukan penempatan tempat penelitian yang dilakukan pada minggu ke tiga dan empat pada bulan Agustus tahun 2022, tahap ini peneliti harus mencari tahu dan apa masalahnya dan tempat yang akan dijalankan objek penelitiannya di Wisata Kampung Kolecer Desa Cisayong. Kemudian perumusan dan identifikasi masalah yang dilakukan pada minggu ke satu dan dua pada bulan September 2022 tahap ini peneliti melanjutkan dari perumusan dengan mengidentifikasi masalah serta batasan-batasan masalah yang akan diteliti.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik. Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya penelitian menghimpun data informasi, kegiatan ini harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian serta pelaksanaan penelitian ke objek yang dilaksanakan pada September-Oktober 2022.

## **3. Identifikasi strategi berdasarkan *Porter's Five Forces***

Dalam tahap ini, setelah data terkumpul peneliti melakukan identifikasi terhadap informasi yang didapatkan berdasarkan Porter sehingga akan terbentuk bagian-bagian yang penting dilaksanakan pada bulan Desember-Januari tahun 2022.

## **4. Formulasi strategi bisnis baru berdasarkan *Porter's Five Forces***

Dalam tahap ini, setelah melakukan identifikasi maka akan muncul formulasi strategi baru untuk diterapkan pada Wisata Kampung Kolecer yang dilaksanakan pada Januari 2023.

## **5. Hasil formulasi strategi bersaing berdasarkan *Porter's Five Forces***

Dalam tahap ini penelitian di Wisata Kampung Kolecer sudah selesai sesuai dengan alur yang direncanakan yang dilaksanakan pada Februari 2023.